

**REPRESENTASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
SEBAGAI MEDIA LITERASI TENTANG ANTISIPASI
CYBERCRIME (STUDI DESKRIPTIF PADA AKUN
MALAMTANPAKATA)**

Fauziah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Email: Fauziah.yanis72@gmail.com



Diterima : 29 Juli 2025; **Review** : 30 Juli 2025 ; **Direvisi Author** : 28 Agustus 2025; **Terbit** : 28 Februari 2026

Abstract

Social media Twitter is a social media that is currently popular again after it was previously popular in 2011. With the presence of Twitter, an issue can become a viral phenomenon when it gets a lot of attention from Twitter social media users. Through a thread on Twitter, the user could tell the story of the event and the chronology in detail. One of them is the chronology of crimes that happen in the virtual world, namely lovescam which is currently called tinder swindler inspired by the Netflix series called "The Tinder Swindler". Crimes in the world like tinder swindlers must also be exposed through social media, one of which is Twitter with the feature it has, namely threads. The purpose of this research is to know how the user interacts with Twitter in the thread of fraud by tinder swindlers on malamtanpakata account. Analyzing the data that the researcher did is with the observation of each dialog for Twitter users that happened in the thread on malamtanpakata account. From the analysis done on the case thread fraud tinder swindler generate traffic information user twitter that is the basic pattern of communication conversation.

Keywords: *Twitter, Thread, Tinder Swindler, Cybercrime*

1. PENDAHULUAN

Kehadiran internet sebagai *new media* memberikan saluran komunikasi yang bersifat interaktif dan memberikan kebebasan untuk penggunaannya. Internet juga memberikan kelebihan yaitu dapat menampilkan teks, audio, video untuk membantu penggunaannya berpikir praktis. Pengaturan dasar dari internet dan penggunaannya mengarah pada efek perpecahan sosial, namun disisi lain menyatukan dengan cara yang berbeda. (Ahmadi, 2020).

Media *online* adalah sarana untuk mempermudah dan mempercepat menyampaikan pesan dalam proses

komunikasi. Dimana proses komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media dan memunculkan adanya *feedback*.

Media *online* memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif dari yang sebelumnya bersifat *media monologue* (satu ke banyak audiens) ke *social media dialogue* (banyak audiens ke banyak audiens). Salah satu bentuk media *online* yaitu media sosial. Media sosial adalah konvergensi antara komunikasi personal yang di dalamnya terdapat kegiatan saling berbagi antar individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa

saja tanpa ada batasan dan kekhususan individu. (Putri, 2022)

Dalam perkembangan internet dan media *online*, perubahan terbesar dapat ditemukan adalah pola-pola interaksi komunikasi. Hal ini telah mengubah tatanan komunikasi antarmanusia, yang tadinya lebih mengandalkan interaksi tatap muka, kini bergeser ke arah penggunaan media, khususnya internet dan telepon seluler.

Perkembangan internet dan media memunculkan motif kejahatan baru atau yang biasa disebut *cybercrime*. Berbagai kejahatan dapat dilakukan menggunakan teknologi komunikasi diantaranya pencemaran nama baik melalui internet, perjudian, terorisme, penipuan kartu kredit, pornografi dan bentuk kejahatan-kejahatan lainnya. Menurut keamanan *Symantec* dalam *Internet Security Threat Report* volume 17, Indonesia sendiri masuk ke dalam peringkat 10 sebagai negara dengan kejahatan *cyber* terbanyak sepanjang tahun 2011. Peningkatan kasus *cybercrime* tersebut tidak lepas dari penggunaan internet dan media sosial yang meningkat. Pelaku kejahatan kini semakin memanfaatkan internet dan media sosial untuk mencari korban.

Terdapat banyak jenis media sosial di Indonesia salah satunya adalah Twitter. Twitter sendiri merupakan aplikasi populer yang banyak digunakan di Indonesia, tercatat oleh *statista.com* Indonesia menduduki posisi kelima negara dengan pengguna Twitter paling banyak, berikut grafik yang dilansir dari laman web *statista.com*. Twitter merupakan aplikasi *microblogging* yang sangat mudah digunakan, Twitter

menyediakan fitur *tweet* untuk penggunanya sehingga dapat membagikan momen mereka lewat tulisan dengan batas maksimal 140 karakter. Hal ini membuat penggunanya dapat dengan bebas beropini dan menuliskan pemikirannya melalui akun mereka serta bebas di akses oleh siapapun. Salah satu tren yang terdapat di kalangan pengguna Twitter ialah tren pembuatan *thread*. (Nurhidayah, 2022)

Thread atau utas Twitter merupakan kumpulan tweet bersambung yang sering kali digunakan untuk membagikan sebuah informasi yang terdiri dari paragraf panjang. Twitter sendiri menyediakan batasan tweet dengan maksimal 280 karakter saja. Kemudian muncul tren Twitter yang memberikan fitur *thread* atau utas yang dapat menyambung beberapa tweet menjadi satu kesatuan informasi.

Sebagaimana dunia nyata, media sosial yang diakses menggunakan jaringan internet juga banyak mengundang kriminal dalam beraksi, baik mencari keuntungan materi maupun sekedar bentuk keisengan dari seseorang. Hal ini yang memunculkan fenomena yang disebut kejahatan siber atau *cybercrime*. Seperti pada kasus yang terjadi beberapa waktu yang dialami oleh akun *malamtanpakata*. Pada 16 Maret 2022 akun twitter dengan nama akun *malamtanpakata* membuat sebuah *thread* mengenai kasus yang dialaminya dengan *headline thread* 'HATI HATI TINDER SWINDLER INDONESIA'. "Tinder Swindler" yang dalam bahasa Indonesia, diartikan sebagai "penipu di Tinder"

Kemajuan teknologi saat ini bukan hanya membantu kegiatan

manusia namun juga menjadi peluang baru bagi para pelaku kriminal dunia maya untuk melakukan aksi jahatnya. Dalam dunia maya masalah *security*. Tingginya tingkat kriminal dalam dunia maya dan lemahnya hukum penanganan kasus kriminal di dunia maya menyebabkan maraknya kejahatan yang terjadi di dunia maya. Selain hal tersebut akan sulit menangkap pelaku kejahatan siber dengan adanya kemajuan teknologi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Lalu lintas informasi pengguna Twitter dalam Thread kasus Tinder Swindler.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, karena untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sumarwan, 2022).

Sasaran Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu isu yang kemudian akan dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) adalah sebagai berikut: "*subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel*

tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan." (Miftahul, 2021)

Maka subjek penelitian dianggap sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berkaitan dengan judul penelitian dan data yang akan diperlukan. Selain subjek penelitian, objek dalam penelitian juga tidak kalah penting karena objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan tertentu. Subjek dari penelitian ini adalah pengguna Twitter dalam *thread* kasus *Tinder Swindler* dan subjek penelitiannya adalah pola interaksi pengguna Twitter terhadap *thread* kasus *Tinder Swindler*.

Teknik Pengumpulan Data.

Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari percakapan para pengguna Twitter pada *thread* yang dibuat oleh akun *malamtanpakata*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kabar online *MetroPalembangNews*, *Detikcom*, *HarianKompas* dan *wowkeren*. Dalam pengamatan ini peneliti bertujuan untuk mencatat atau mendeskripsikan perilaku dari objek serta memahaminya. Observasi akan dilakukan pada *thread* kasus *Tinder Swindler* pada akun "*malamtanpakata*" pada aplikasi Twitter.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (RIZQON, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Twitter merupakan sebuah web layanan mikroblog yang dapat digunakan untuk melakukan pembaharuan (*update*) berupa sebuah teks dengan panjang maksimum sebanyak 280 karakter, atau biasa disebut tweet. Pembaharuan (*update*) yang kita buat dapat dilihat oleh orang lain yang menjadi *follower* (pengikut) kita apabila akun Twitter tidak di kunci. Secara garis besar fungsi dari Twitter adalah untuk menuliskan aktivitas yang sedang dilakukan; sharing link, video, lagu, dan gambar; mencari teman baru di dunia maya; sebagai media advertise; sebagai media informasi secara realtime; dan bahkan sebagai media aktivitas dukungan politik atau kampanye. (Damayanti, 2021)

Tinder Swindler dalam Cybercrime

Perkembangan teknologi pada saat ini diibaratkan seperti pedang yang tajam, artinya teknologi informasi pada masa kini banyak memberikan kontribusi pada perubahan sosial, kemajuan, dan peradaban manusia. Tetapi, teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk dapat melakukan perbuatan melawan hukum. Fakta inilah yang memicu menimbulkan

sebuah fenomena baru yang dikenal dengan istilah *cybercrime*.

Pada saat ini, semakin banyak sosial media yang diakses oleh masyarakat maka semakin tinggi pula ancaman tindakan kejahatan yang dapat timbul. Hal ini tentunya biasa terjadi khususnya di dalam situs kencan online. Romance scam biasanya dilakukan dengan modus penipuan dimana sang penipu memanfaatkan seseorang yang memang tengah mencari pasangan, biasanya dilakukan melalui aplikasi kencan online dengan cara berpura-pura menjadi calon pasangan yang sangat potensial. Dimana para penipu ini memainkan perasaan para korbannya agar ia dengan mudah memberikan uang ataupun apapun kepada mereka. Jenis penipuan yang dilakukan romance scammer ini dapat dilakukan berdasarkan dua hal. Pertama, scammer akan melakukan bujuk rayu sampai korban terperdaya dan mencari keuntungan dari korban berupa uang. Kedua, scammer akan membujuk korban untuk mengirimkan foto yang bersifat pribadi, kemudian akan digunakan untuk mengancam korban dengan ancaman penyebaran foto.

Analisis Pola Dasar Komunikasi

New media atau di sebut juga media baru merupakan serangkaian teknologi komunikasi yang memiliki beberapa fitur baru, melalui digitalisasi dan tersedia secara luas bagi pengguna personal sebagai seperangkat utuh alat komunikasi. Kecepatan *new media* juga didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi komunikasi yang semakin lama semakin maju membuktikan bahwa

media komunikasi memiliki sifat dinamis tidak bersifat tetap setiap saat. (Habibah, 2021)

McQuail (2000:141) berpendapat bahwa permasalahan utama dalam teori tentang media baru, yang tentu saja berbeda dengan teori media lama yang memiliki tiga hal utama yaitu *power and inequality, social integration and identity* dan *social change*. *Power and inequality* yaitu kendala pada penempatan media baru dalam hubungannya dengan kepemilikan dan kekuasaan dimana isi dan arus komunikasi terjadinya pertukaran informasi harus dikontrol. (Qadaruddin, 2013)

Analisis Conversation

Conversation berbicara tentang percakapan, individu berinteraksi dengan individu lain dengan memilih partner, topik pembicaraan, waktu dan tempat komunikasi sesuai dengan keinginannya. Pada sub bahasan ini akan diuraikan pola dasar komunikasi *conversation* mengenai kasus penipuan yang terjadi di aplikasi dating online oleh pengguna twitter malamtanpakata. Dalam uraian ini peneliti akan menguraikan awal mula penipuan yang dialami oleh malamtanpakata hingga penangkapan pelaku penipuan. Secara keseluruhan, postingan dari para pengguna twitter pada thread yang dibuat oleh malamtanpakata menumbuhkan sikap para pengguna twitter bersedia membantu malamtanpakata sebagai korban mengungkap kasus penipuan secara sukarela

Thread yang dibuat oleh malamtanpakata ramai dengan postingan para pengguna twitter yang memberikan informasi terkait dengan kasus penipuan tersebut. Pada pola dasar komunikasi *conversation* ini akan terlihat bagaimana para pengguna twitter saling berinteraksi dengan topik pembicaraan mengenai kasus penipuan yang terjadi di aplikasi dating online, dengan waktu dan tempat komunikasi sesuai dengan keinginan para pengguna twitter..

Dari interaksi para pengguna twitter, sebagian besar postingan di thread tersebut berisi dukungan serta laporan perkembangan dari para pengguna twitter dalam upaya pengungkapankasus *tinder swindler* ini. Interaksi yang terjadi dalam forum tersebut, para pengguna twitter memberikan laporan perkembangan penangkapan yang dilakukan dengan memberikan informasi dan pengumpulan bukti-bukti terkait kasus *tinder swindler* tersebut. Dengan kekompakan dan interaksi yang terjalin dengan baik antar pengguna twitter dalam mengumpulkan informasi serta bukti-bukti pengungkapan kasus penipuan ini, diharapkan agar kasus tersebut dapat segera terselesaikan dan tidak terjadi lagi kasus *tinder swindler* yang menimpa pengguna aplikasi kencan online.

Analisis Allocution

Pada pola ini akan diuraikan tentang pola dasar komunikasi *allocution* kasus penipuan yang terjadi di dalam aplikasi kencan *online* oleh James Daniel

Sinaga dan pemilik akun malamtanpakata. *Allocution* merupakan informasi yang didistribusikan dari pusat secara serentak dengan kesempatan terbatas mendapatkan *feedback*. Pola dasar komunikasi *allocution* untuk melihat bagaimana informasi mengenai kasus penipuan dalam *thread* oleh akun malamtanpakata didistribusikan secara serentak.

Setelah membaca seluruh *thread* terkait dengan kasus penipuan yang terjadi di media sosial Twitter dengan memperhatikan postingan dari para pengguna twitter, peneliti menyimpulkan bahwa kasus penipuan ini diketahui oleh para pengguna twitter ketika pengguna twitter dengan nama akun malamtanpakata membuat *thread* yang berjudul "HATI HATI TINDER SWINDLER VERSI INDONESIA". Pada pola dasar komunikasi ini akan terlihat informasi yang didistribusikan dari pusat secara serentak yang akan peneliti uraikan sebagai berikut.

Pengguna *twitter* dengan akun malamtanpakata membuat *thread* yang menceritakan kronologi dirinya ditipu oleh teman kencan *online* nya yang mengaku bernama James Sinaga. Malamtanpakata mengaku dirinya telah dekat dengan pelaku sehingga mau mengirimkan sejumlah uang kepada James ke rekening yang bernama Ramdani yang diakui sebagai asistennya. *Thread* yang dibuat oleh pengguna twitter malamtanpakata merupakan *Allocution* yaitu informasi yang disampaikan secara serentak karena rasa keprihatinannya terhadap penipuan yang dialami oleh pengguna twitter dan dirinya.

Dengan *thread* yang dibuat oleh pengguna twitter malamtanpakata tersebut melalui media online Twitter, merupakan informasi yang disampaikan secara serentak namun dengan *feedback* yang terbatas. Disamping itu dengan *thread* yang dibuat oleh pengguna twitter malamtanpakata selain memberikan informasi terhadap pengguna twitter lain mengenai maraknya penipuan melalui aplikasi kencan *online*, namun juga untuk mencari informasi mengenai keberadaan pelaku James Sinaga.

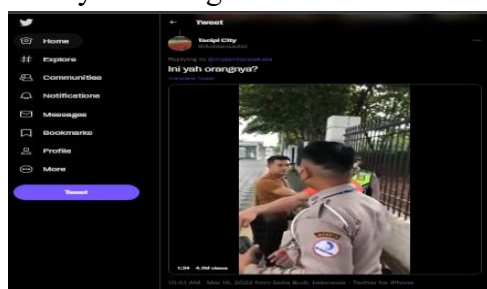
Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa postingan yang dibuat oleh malamtanpakata awalnya berhubungan baik dengan James Sinaga hingga postingannya setelah terjadi penipuan sejumlah uang dan menghilangnya James Sinaga merupakan bentuk informasi yang disampaikan secara serentak sebagai bentuk berbagi pengalaman yang dialaminya agar hal tersebut tidak terjadi pada pengguna *twitter* yang lain. Kecenderungan postingan yang dibuat oleh malamtanpakata adalah mengarah pada upaya himbauan kepada para pengguna twitter lain terhadap James Sinaga.

Analisis Consultation

Pola dasar komunikasi *consultation* merujuk pada variasi situasi komunikasi yang berbeda dimana individu mencari informasi melalui sumber informasi yang dia inginkan. Pada kasus penipuan ini, pengumpulan informasi berkaitan dengan kasus penipuan dengan terduga pelaku James Sinaga tidak hanya dari akun malamtanpakata saja, tetapi

para pengguna twitter lain dapat memberikan informasi terkait dengan kasus penipuan tersebut. Selain itu, pengumpulan informasi serta bukti- bukti oleh para kaskuser juga diperoleh pengguna twitter dari masyarakat yang dapat memberikan informasi mengenai kasus ini yang kemudian diposting di thread yang telah dibuat oleh akun malamtanpakata.

Pola dasar komunikasi *consultation* yaitu sebagai berikut:

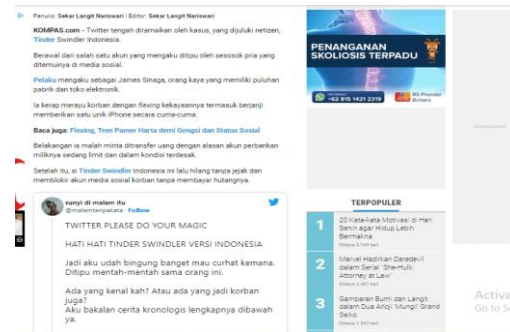


Gambar 1 : Twitter AsbianSabi

Berdasarkan gambar diatas dipaparkan dari pengguna Twitter AsbianSabi pada 16 Maret 2022 yang memposting video seseorang yang mirip dengan pelaku yang sedang dikejar-kejar oleh satpam dan seorang laki-laki. Postingan tersebut dapat dilihat pada sesi komentar dalam *thread* yang diposting malamtanpakata.



Gambar 2 : Berita Kompas.com



Gambar 3 : akun twitter malamtanpakata

Berdasarkan gambar kasus penipuan oleh *tinder swindler* versi Indonesia dengan terduga pelaku James Sinaga atau Daniel Sinaga atau Ramdani di media online kompas.com pada 17 Maret 2022. Dalam berita taersebut juga terlampir *thread* dari akun twitter malamtanpakata.

Analisis Registration

Pola lalu lintas informasi ini diistilahkan "*registrasi*", dimana merupakan pola konsultasi yang dibalik, dimana sebuah pusat "*meminta*" dan menerima informasi dari para peserta di *periferi*. Dalam penelitian ini, pola dasar komunikasi registration akun malamtanpakata sebagai pembuat *thread* juga meminta dan menerima informasi dari para pengguna *twitter*. Hal tersebut terlihat dari komunikasi yang terjadi di forum diskusi pada *thread* yang dibuat oleh akun malamtanpakata. Akun malamtanpakata menerima berbagai informasi dan bukti-bukti dalam pengungkapan kasus penipuan yangterjadilakukan oleh pelaku dari para pengguna *twitter* yang memposting di *threadnya*. Berbagai informasi diterima oleh malamtanpakata karena kerjasama dan komunikasi yang terjalin baik antara malamtanpakata dengan para pengguna

twitter. Dengan menerima banyak informasi dari berbagai sumber yang diberikan oleh para pengguna *twitter*, malamtanpakata berharap kasus penipuan oleh *tinder swindler* ini dapat terungkap.

Membuat *thread* khusus mengenai penipuan oleh *tinder swindler*, merupakan tujuan dari malamtanpakata menerima informasi dari para pengguna *twitter* sebagai upaya pengungkapan kasus penipuan yang dialaminya. Sehingga dalam penelitian ini juga terdapat lalu lintas informasi registrasi, dimana malamtanpakata sebagai komunikator pusat menerima berbagai informasi berkaitan dengan kasus penipuan tersebut dari para pengguna *twitter* yang memperoleh informasi dan berbagai sumber dan yang melakukan investigasi langsung di tempat dimana pelaku penipuan berdomisili.

Berdasarkan pola dasar komunikasi *consultation* dalam penelitian ini merujuk pada variasi situasi komunikasi yang berbeda dimana individu mencari informasi melalui sumber informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh berkaitan dengan kasus penipuan oleh *tinder swindler* dengan terduga pelaku James Sinaga tidak hanya diperoleh dari para pengguna *twitter* saja.

Informasi yang diperoleh juga berasal dari sumber lain, yang dalam hal ini adalah melalui pemberitaan media cetak yang diperoleh dari Kompas.com serta para pengguna *twitter* yang telah mencari informasi yang diperoleh dari pihak lain maupun investigasi langsung di lokasi domisili James Sinaga. Informasi yang disampaikan oleh pengguna *twitter* dengan *id AbisanAbi* merupakan gambaran penangkapan James Sinaga

berada di tempat kejadian perkara untuk melakukan investigasi. Dengan informasi yang diperoleh *AbisanAbi*, kemudian informasi tersebut diposting pada *thread* yang dibuat oleh malamtanpakata.

Sedangkan pola dasar komunikasi *registration*, berdasarkan *thread* oleh akun malamtanpakata diuraikan bahwa sebuah pusat “meminta” dan menerima informasi dari para peserta di periferi. Dalam penelitian ini, akun malamtanpakata sebagai pembuat *thread* dan pelopor pengungkapan kasus penipuan yang terjadi di aplikasi kencan *online* menerima informasi dari para pengguna *twitter* berkaitan dengan pengungkapan kasuspenipuan tersebut. Dengan *thread* yang dibuat oleh malamtanpakata, merupakan *thread* khusus yang digunakan oleh pengguna *twitter* sebagai forum diskusi untuk memberikan informasi dan bukti-bukti terkait dengan penipuan oleh *tinder swindler*, sehingga malamtanpakata menerima informasi-informasi dari para pengguna *twitter* melalui *thread* yang telah dibuatnya.

4. PENUTUP

Media online dalam ranah jual beli online akan menjadi objek kejahatan *cybercrime*, untuk itu masyarakat di dunia digital ini dituntut untuk mengerti bukan hanya kejahatan konvensional dalam media online, tetapi juga kejahatan yang melibatkan teknologi informasi (*cyber crime*) pada media online. Modus dan motif *cyber crime* kian kompleks maka dari itu tidak ada jaminan keamanan dalam media online.

Thread yang dibuat oleh malamtanpakata mengenai *cyber crime* yang terjadi di aplikasi kencan online merupakan bentuk kepeduliannya membantu korban penipuan dari terduga pelaku James Sinaga, sehingga diharapkan tidak ada lagi penipuan yang terjadi oleh tinder swindler.

Melalui *thread* yang dibuat oleh malamtanpakata dalam pengungkapan kasus penipuan yang dialaminya yang didukung oleh para pengguna *twitter* yang bersedia membantu korban secara sukarela memberikan cira positif bagi para pengguna *twitter*, jika para pengguna *twitter* juga memiliki rasa kepedulian untuk saling membantu meskipun tidak saling mengenal dan bertemu sebelumnya.

Pola dasar komunikasi para pengguna *twitter* dalam pengungkapan kasus penipuan oleh tinder swindler diketahui pola interaksi komunikasi yang paling berpengaruh adalah *allocution* dan *conversation*. Pada pola dasar komunikasi *allocution* informasi didistribusikan dari pusat secara serentak dilakukan oleh malamtanpakata sebagai pembuat *thread*.

Pola dasar komunikasi *conversation*, dimana para pengguna *twitter* berinteraksi dengan para pengguna *twitter* lain dengan topik pembicaraan penipuan yang dilakukan oleh pelaku tinder swindler, dengan waktu dan tempat komunikasi sesuai dengan keinginannya. Dengan pola dasar komunikasi tersebut mampu mengungkap kasus penipuan dengan terduga pelaku yaitu Ramdani meskipun dalam eksekusi penangkapan para pengguna *twitter* menyerahkan

pada pihak yang berwenang untuk menindaklanjuti.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. (2020). DAMPAK PERKEMBANGAN NEW MEDIA. <https://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/alamtarao/article/download/499/370>, 12.
- Damayanti, R. (2021). PENGARUH KALIMAT "TWITTER PLEASE DO YOUR MAGIC". *Jurnal Digital Media & Relationship*, 16.
- Habibah, A. F. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru . *urnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 14.
- Miftahul, J. (2021). Metoda Penelitian. <http://repository.stei.ac.id/6014/4/BAB%203.pdf>, 4.
- Nurhidayah, F. (2022). Kredibilitas jurnalisme Media Sosial Dalam Akun Instagram Resmi Opini.Id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62351/1/FAIZAH%20NURHIDAYAH.pdf>, 222.
- Putri, I. (2022). MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PERGESERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA. <https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jikoba/article/download/422/204>, 10.
- Qadaruddin, M. (2013). TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA. <https://repository.iainpare.ac.id/eprint/1170/1/TEORI%20KOMUNIKASI%20MEDIA%20MASSA%20.pdf>, 25.
- RIZQON, F. F. (2020). Metode Penelitian. https://etheses.iainkediri.ac.id/1710/4/932120214_bab%203.pdf, 16.

Sumarwan, S. (2022). Metode Penelitian.
http://repository.stei.ac.id/8488/5/tesis%20sumarwan_12190016%20bab%203.pdf, 9.